

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Pengaruh pelaporan berkelanjutan terhadap Agresivitas Pajak dengan Moderasi *Good Corporate Governance*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaporan berkelanjutan (X) tidak ada berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (Y). Hal ini berarti, tinggi rendahnya tingkat pengungkapan *Sustainability report* tidak mempengaruhi suatu entitas dalam melakukan agresivitas pajak
2. Moderasi Dewan Komisaris Independen dengan pelaporan berkelanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.
3. Moderasi Kepemilikan Institusional dengan pelaporan berkelanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

#### **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki jumlah sampel yang masih sedikit, dikarenakan hasil report dari perusahaan yang diambil serta dianalisis menggunakan SPSS yang menghasilkan output data normalitas hanya sebanyak 7 perusahaan dari semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2021.

#### **5.3. Implikasi**

Implikasi penelitian ini bagi perusahaan sehubungan dengan signifikannya pengaruh semua variabel penelitian ini, maka aspek pelaporan berkelanjutan, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan masalah Agresivitas Pajak perlu diperhatikan perusahaan, karena aspek ini selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan.

#### **5.4. Saran**

Bagi perusahaan, yaitu; Perusahaan dapat membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan yang membuat investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap penurunan Agresivitas Pajak perusahaan.

Bagi investor; Agresivitas Pajak dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan meneliti semua perusahaan GCG, dan jika penggunaan sampelnya berjumlah sedikit, atau berjumlah minimum 30, maka sebaiknya menggunakan metode *non parametik test* seperti analisis *Partial Least Square* (PLS).